

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah dirumuskan, peneliti merasa perlu mengadakan penelitian ini guna mendapatkan data dan fakta yang sah, benar, dan dapat dipercaya untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara komitmen organisasi dengan keinginan berpindah (*turnover intention*) karyawan pada PT Mascot Continental di Jakarta.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PT Mascot Continental yang beralamat di Jalan Cipete Raya 16 Blok A 8-9, Jakarta Selatan. Tempat penelitian ini dipilih karena letaknya yang strategis sehingga mudah dijangkau oleh peneliti.

Penelitian ini dilaksanakan dalam waktu dua bulan mulai bulan Mei – Juni 2008. Pemilihan waktu didasarkan atas pertimbangan bahwa pada bulan tersebut penelitian akan berjalan lancar dan tidak terhambat oleh aktivitas lain yang dilakukan peneliti.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey, karena untuk mendapatkan data yang benar dan sesuai dengan fakta secara

langsung dari sumbernya. Data yang digunakan adalah data primer dan menggunakan pendekatan korelasional yaitu untuk melihat hubungan antara variabel X (komitmen organisasi) dan variabel Y (keinginan berpindah).

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kuantitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.¹

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah karyawan pada PT Mascot Continental di Jakarta yang berjumlah 94 orang. Populasi terjangkaunya adalah karyawan di bagian *Purchasing & Logistic Department, Administration, dan Utility* yang berjumlah 49 orang. Penentuan jumlah sampel dengan taraf 5%, maka jumlah sampel yang diambil sebanyak 44 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik acak proporsional (*Proportional Random Sampling*). Artinya ”Sampel lapisan diwakili sesuai dengan perbandingan (proporsi) frekuensinya di dalam populasi keseluruhan”.² Cara pengambilan sampel dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel III.1
Proses Perhitungan Pengambilan Sampel

Bagian	Jumlah karyawan	Perhitungan	Sampel
1. <i>Purchasing & Logistic Dept.</i>	20	$20/49 \times 44 = 17,95$	18 orang

¹ Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2000), hal.55

² Arief Furhan, *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan* (Surabaya: Usaha Nasional, 1998), hal. 195

2. <i>Administration</i>	16	$16/49 \times 44 = 14,36$	14 orang
3. <i>Utility</i>	13	$13/49 \times 44 = 11,67$	12 orang
Jumlah	49 orang		44 orang

E. Instrumen Penelitian

1. Intensi Turnover

a. Definisi Konseptual

Intensi turnover adalah kecenderungan atau niat karyawan secara sukarela, sadar, dan dengan disengaja untuk keluar atau meninggalkan organisasi tempat karyawan tersebut bekerja serta mencari alternatif pekerjaan, dimana niat tersebut belum diwujudkan dalam tindakan nyata.

b. Definisi Operasional

Intensi turnover diukur dengan menggunakan kuesioner berbentuk skala Likert yang mengacu pada indikator: meninggalkan organisasi dan alternatif pekerjaan. Meninggalkan organisasi mencerminkan sub indikator sukarela, dalam waktu yang telah dipastikan, dan secara sadar dan disengaja. Alternatif pekerjaan mencerminkan sub indikator tersedianya alternatif pekerjaan. Jumlah butir pernyataan yang diajukan dalam bentuk kuesioner adalah 39 butir pernyataan.

c. Kisi-kisi Intensi Turnover

Kisi-kisi instrumen intensi turnover ini disajikan untuk memberikan informasi mengenai butir-butir pernyataan yang diberikan setelah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas serta analisis butir soal untuk memberi gambaran sejauh mana instrumen penelitian masih mencerminkan sub indikator. Kisi-kisi instrumen intensi turnover dapat dilihat pada tabel III.2:

Tabel III.2
Indikator variabel Y (Intensi Turnover)

Indikator	Sub indikator	Nomor Butir			
		Butir Uji coba		Butir final	
		+	-	+	-
Meninggalkan organisasi	Sukarela	1, 2, 3*, 20, 21, 27, 32, 33*	4, 22	1, 2, 16, 17, 23, 27	3, 18
	Dalam waktu yang telah dipastikan	5, 6, 7, 23, 28, 34	8, 9, 29	4, 5, 6, 19, 24, 28	7, 8, 25
	Secara sadar dan disengaja	10*, 11, 12, 24, 30*	13, 25	9, 10, 20	11, 21
Alternatif pekerjaan	Tersedianya alternatif pekerjaan	14*, 16, 17*, 18, 35*, 36, 37, 38*	15, 19, 26, 31, 39	13, 14, 29, 30	12, 15, 22, 36, 31
Jumlah		27	12	19	12

*) butir yang drop

Intensi turnover diukur dengan menggunakan instrumen skala likert yaitu merupakan sejumlah pernyataan positif dan negatif mengenai suatu objek sikap yang terdiri dari lima pilihan jawaban bernilai 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawabannya. Alternatif jawaban yang digunakan sebagai berikut :

Tabel III.3
Skala Penilaian untuk Intensi Turnover

Pilihan jawaban	Bobot skor (+)	Bobot skor (-)
SS: Sangat Setuju	1	5
S: Setuju	2	4
RR: Ragu-Ragu	3	3
TS: Tidak Setuju	4	2
STS: Sangat Tidak Setuju	5	1

d. Validasi Instrumen Intensi Turnover

Proses pengembangan instrumen keinginan berpindah (intensi turnover) dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk kuesioner model skala Likert sebanyak 39 butir pernyataan yang mengacu kepada indikator-indikator variabel intensi turnover seperti terlihat pada tabel III.2 yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel keinginan berpindah (intensi turnover).

Tahap berikutnya, konsep instrumen ini dikonsultasikan, berkaitan dengan validitas konstruk untuk mengetahui seberapa jauh butir-butir pernyataan instrumen tersebut telah mengukur indikator dari variabel intensi turnover. Setelah konsep disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen ini diujicobakan kepada 30 orang karyawan PT Mascot Continental di Jakarta. Sampel diujicobakan secara acak sederhana (*simple random sampling*) kepada karyawan di bagian *Project and Marketing Department*.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor butir instrumen. Adapun rumus yang digunakan :³

$$r_{it} = \frac{\sum x_i . x_t}{\sqrt{\sum X_i^2 . X_t^2}}$$

Kriteria minimum butir pernyataan yang diterima adalah $r_{\text{tabel}} = 0,361$. Jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$, maka butir pernyataan dinyatakan valid, sebaliknya bila $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$, maka butir pernyataan dinyatakan tidak valid dan drop atau tidak digunakan.

³ Djaali, *Pengukuran Bidang Pendidikan* (Jakarta: Program Pasca Sarjana UNJ, 2000), hal. 117

Berdasarkan perhitungan tersebut maka dari 39 butir pernyataan setelah diuji validitasnya terdapat 8 butir pernyataan tidak valid (drop), sehingga pernyataan yang memenuhi kriteria (valid) adalah 31 butir soal. (Proses perhitungan lihat lampiran 9 hal 87).

Selanjutnya, untuk menghitung realibilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:⁴

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Sedangkan varians dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$S_i^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$$

Berdasarkan rumus diatas, reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dihitung. Sehingga didapat varians butir (S_i^2) adalah 0,22, selanjutnya dicari jumlah varians total (S_t^2) sebesar 310,66 kemudian dimasukkan dalam rumus *Alpha Cronbach* dan didapat hasil r_{ii} yaitu sebesar 0,956. (Proses perhitungan lihat lampiran 12 hal. 90). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 31 butir pernyataan inilah yang digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur keinginan berpindah (intensi turnover).

⁴ Ridwan, *Belajar Mudah Penelitian: Untuk Guru / Karyawan dan Peneliti Muda* (Bandung: Alfabeta, 2006), hal. 115

2. Komitmen Organisasi

a. Deskripsi Konseptual

Komitmen organisasi adalah sebagai rasa identifikasi (kepercayaan terhadap nilai-nilai organisasi), keterlibatan (kesediaan untuk berusaha sebaik mungkin untuk kebaikan organisasi), dan loyalitas (keinginan untuk menjadi anggota organisasi yang bersangkutan) yang dinyatakan oleh seorang karyawan terhadap organisasinya, dan tergambar dalam statistik ketidakhadiran dan masuk keluar tenaga kerja (*turnover*).

b. Deskripsi operasional

Komitmen organisasi diukur dengan menggunakan kuesioner berbentuk skala Likert yang mengacu pada indikator : identifikasi, keterlibatan, dan loyalitas. Identifikasi mencerminkan sub indikator menerima tujuan, menyetujui kebijaksanaan perusahaan, kesamaan nilai, dan kebanggan. Keterlibatan mencerminkan sub indikator menerima tugas dan tanggung jawab, memperhatikan nasib perusahaan, kesempatan berpartisipasi, kesediaan untuk berusaha, dan perasaan senang dalam melakukan pekerjaan. Loyalitas mencerminkan sub indikator rasa memiliki, ikatan emosional, dan mempertahankan keanggotaan. Jumlah butir pernyataan yang diajukan dalam bentuk kuesioner adalah sebanyak 47 butir pernyataan.

c. Kisi-kisi komitmen organisasi

Kisi-kisi instrumen komitmen organisasi ini disajikan untuk memberikan informasi mengenai butir-butir pernyataan yang diberikan setelah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas serta analisis butir soal untuk memberi

gambaran sejauh mana instrumen penelitian masih mencerminkan sub indikator. Kisi-kisi instrumen komitmen organisasi dapat dilihat pada tabel III.4 :

Tabel III.4
Indikator variabel X (Komitmen Organisasi)

Indikator	Sub indikator	Nomor Butir			
		Sebelum Uji coba		Sesudah Uji coba	
		+	-	+	-
Identifikasi	Menerima tujuan	1, 13	4, 11	1, 10	3, 8
	Menyetujui kebijakan perusahaan	2, 26*	6, 12	2	5, 9
	Kesamaan nilai	3*, 44*	16	-	12
	Kebanggaan	5, 47	27	4, 35	22
Keterlibatan	Menerima tugas dan tanggung jawab	7*, 14*, 38*	29, 39	-	23, 29
	Memperhatikan nasib perusahaan	8, 28*	17, 37	6	13, 28
	Kesempatan berpartisipasi	9*, 15, 41*	18	11	14
	Kesediaan untuk berusaha	10, 19	22, 40	7, 15	18, 30
	Perasaan senang dalam melakukan pekerjaan	20, 30, 31, 35*	23, 34	16, 24, 25	19, 27
Loyalitas	Rasa memiliki	21, 24	32	17, 20	26
	Ikatan emosional	25, 36*	42	21	31
	Mempertahankan keanggotaan	33*, 43	45, 46	32	33, 34
Jumlah		28	19	16	19

*) butir pernyataan yang drop

Komitmen organisasi diukur dengan menggunakan instrumen skala Likert yaitu merupakan sejumlah pernyataan positif dan negatif mengenai suatu objek sikap yang terdiri dari lima pilihan jawaban bernilai 1 (satu) sampai

dengan 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawabannya. Alternatif jawaban yang digunakan sebagai berikut :

Tabel III.5
Skala Penilaian untuk Komitmen Organisasi

Pilihan jawaban	Bobot skor (+)	Bobot skor (-)
SS: Sangat Setuju	1	5
S: Setuju	2	4
RR: Ragu-Ragu	3	3
TS: Tidak Setuju	4	2
STS: Sangat Tidak Setuju	5	1

d. Validasi Instrumen Komitmen Organisasi

Proses pengembangan instrumen komitmen organisasi ini dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk kuesioner model skala Likert sebanyak 47 butir pernyataan yang mengacu kepada indikator-indikator variabel komitmen organisasi seperti terlihat pada tabel III.4 yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel komitmen organisasi.

Tahap berikutnya, konsep instrumen ini dikonsultasikan, berkaitan dengan validitas konstruk untuk mengetahui seberapa jauh butir-butir pernyataan instrumen tersebut telah mengukur indikator dari variabel komitmen organisasi. Setelah konsep disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen ini diujicobakan kepada 30 orang karyawan PT Mascot Continental di Jakarta. Sampel diujicobakan secara acak sederhana (*simple random sampling*) kepada karyawan di bagian *Project and Marketing Development*.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor butir instrumen. Adapun rumus yang digunakan :⁵

$$r_{it} = \frac{\sum x_i . x_t}{\sqrt{\sum X_i^2 . X_t^2}}$$

Kriteria minimum butir pernyataan yang diterima adalah $r_{\text{tabel}} = 0,361$. Jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$, maka butir pernyataan dinyatakan valid, sebaliknya bila $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$, maka butir pernyataan dinyatakan tidak valid dan drop atau tidak digunakan.

Berdasarkan perhitungan tersebut maka dari 47 butir pernyataan setelah diuji validitasnya terdapat 12 butir pernyataan tidak valid (drop), sehingga pernyataan yang memenuhi kriteria (valid) adalah 35 butir soal. (Proses perhitungan terdapat pada lampiran 4 hal 82).

Selanjutnya, untuk menghitung realibilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:⁶

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Sedangkan varians dicari dengan rumus sebagai berikut :⁷

$$S_t^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$$

⁵ Djaali, *loc.cit.*

⁶ Suharmini Arikunto, *loc.cit.*

⁷ *Ibid.*, hal. 160

Berdasarkan rumus diatas reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dihitung sehingga didapat varians butir (S_i^2) adalah 0,26, selanjutnya dicari jumlah varians total (S_t^2) sebesar 452,42 kemudian dimasukkan dalam rumus *Alpha Cronbach* dan didapat hasil r_{ii} yaitu sebesar 0,962. (Proses perhitungan terdapat pada lampiran 7 hal 85). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 35 butir pernyataan inilah yang digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur komitmen organisasi.

F. Konstelasi Hubungan antar Variabel

Konstelasi hubungan antar variabel ini digunakan untuk menggambarkan hubungan 2 (dua) variabel penelitian, yaitu komitmen organisasi sebagai variabel X, dan intensi turnover sebagai variabel Y, konstelasi hubungan antara variabel ini digambarkan sebagai berikut :

Komitmen Organisasi	Intensi Turnover
X	Y
Variabel bebas	Variabel terikat

Keterangan :

X : Variabel bebas, Komitmen Organisasi
 Y : Variabel terikat, Intensi turnover
 → : Arah hubungan

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan uji regresi dan korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Mencari Persamaan Regresi

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui bagaimana variabel dependen (Y) dapat diprediksi melalui variabel independen (X) secara individual.⁸ Adapun perhitungan persamaan regresi linear sederhana dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:⁹

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut :¹⁰

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \qquad b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

2. Uji Persyaratan Analisis

Uji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y atas X

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah galat taksiran atas regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran regresi Y atas X dengan menggunakan Liliefors pada taraf signifikan (α) = 0,05. Rumus yang digunakan adalah:¹¹

$$Lo = |F(Z_i) - S(Z_i)|$$

Keterangan:

$F(Z_i)$ = merupakan peluang baku

⁸ Sugiyono, *op.cit.*, hal. 243

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: Alfabeta, 2007), hal. 238

¹⁰ *Ibid.*

¹¹ Sudjana, *op.cit.*, hal. 466

$S(Z_i)$ = merupakan proporsi angka baku

L_o = L observasi (harga mutlak terbesar)

Hipotesis Statistik:

H_o : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

H_i : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi tidak normal

Kriteria Pengujian:

Jika L_o (hitung) $< L_t$ (tabel), maka H_o diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak (signifikan).

Hipotesis statistik :

$$H_o : \beta \leq 0$$

$$H_i : \beta > 0$$

Kriteria pengujian :

Tolak H_o jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, terima H_o jika $F_{hitung} < F_{tabel}$. Regresi dinyatakan sangat berarti jika berhasil menolak H_o .

b. Uji Linearitas Regresi

Uji linieritas ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi tersebut berbentuk linier atau non linier.

Hipotesis Statistik:

$$H_o : Y = \alpha + \beta X$$

$$H_i : Y > \alpha + \beta X$$

Kriteria Pengujian :

Terima H_o jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan tolak H_o jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, persamaan regresi dinyatakan linier jika $F_{hitung} < F_{tabel}$.

c. Uji Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui besar kecilnya hubungan antara dua variabel yang diteliti digunakan koefisien korelasi Product Moment dari *Pearson* dengan rumus sebagai berikut :¹²

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien Korelasi Product Moment

$\sum X$ = jumlah skor dalam sebaran X

$\sum Y$ = jumlah skor dalam sebaran Y

d. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (uji t)

Menggunakan uji t untuk mengetahui keberartian hubungan dua variabel, dengan rumus :¹³

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}}$$

¹² Suharmini Arikunto, *op. cit.*, hal. 426

¹³ Sugiono, *op.cit.*, hal.150

Keterangan :

t_{hitung} = skor signifikansi koefisien korelasi

r = koefisien korelasi product moment

n = banyaknya sampel / data

Hipotesis Statistik :

$H_o: \rho = 0$

$H_i: \rho < 0$

Kriteria Pengujian :

Terima H_i jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$, maka koefisien korelasi berarti. Hal ini dilakukan pada taraf kesalahan 0,05 dengan derajat kebebasan (dk) = $n-2$ jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$, maka tolak H_o yang berarti koefisien korelasi signifikan sehingga dapat disimpulkan bahwa antara variabel X dan Y terdapat hubungan yang negatif.

e. Uji Koefisien Determinasi

Digunakan untuk mengetahui besarnya variasi Y (intensi turnover) ditentukan X (komitmen organisasi) dengan menggunakan rumus :¹⁴

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = koefisien determinasi

r_{xy}^2 = koefisien korelasi *product moment*

¹⁴ *Ibid.*, hal. 369